

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu aset yang mendukung serta menunjang kemajuan bangsa. Dalam kehidupan sehari-hari hampir semua manusia memperoleh dan melaksanakan pendidikan. Manusia senantiasa dihadapkan dengan berbagai situasi dan kondisi yang berkaitan dengan pendidikan. Menurut UU No. 20 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Secara mendasar hal ini dikemukakan dalam Undang-Undang Bab II Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani adalah komponen penting dari kurikulum pendidikan yang didesain untuk mengembangkan aspek fisik, mental, dan sosial siswa melalui berbagai aktivitas fisik, olahraga, dan permainan. Tujuan utamanya adalah

meningkatkan kesehatan dan kebugaran siswa, mengembangkan keterampilan motorik, mempromosikan nilai-nilai seperti kerjasama, fair play, dan kompetisi sehat, serta membentuk gaya hidup aktif. Pendidikan jasmani mencakup berbagai aspek, termasuk latihan aerobik, kebugaran, olahraga tim, permainan individu, dan aktivitas lain yang mendorong gerakan fisik. Selain itu, pendidikan jasmani juga berperan dalam membantu siswa memahami prinsip-prinsip dasar kesehatan, nutrisi, dan pola hidup sehat. Melalui pendekatan yang terstruktur dan kurikulum yang beragam, pendidikan jasmani bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik dasar (seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap), serta keterampilan khusus dalam olahraga tertentu. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan manfaat fisik, tetapi juga belajar tentang komitmen, tanggung jawab, dan kerja sama dalam konteks olahraga dan aktivitas fisik. Secara keseluruhan, pendidikan jasmani berfungsi sebagai sarana untuk mendorong perkembangan holistik siswa, menciptakan pemahaman tentang pentingnya gaya hidup aktif dan sehat, serta memberikan pengalaman belajar yang melibatkan tubuh dan pikiran. Olahraga merupakan kegiatan fisik yang melibatkan aktivitas dan latihan tubuh untuk meningkatkan kebugaran fisik, kesehatan, dan keterampilan atletik. Olahraga dapat dilakukan secara individu atau dalam bentuk tim, dan mencakup berbagai macam aktivitas seperti salah satunya adalah permainan bola voli.

Permainan bola voli adalah cabang permainan bola besar yang setiap tim dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan enam orang. Permainan bola voli bertujuan untuk mencetak poin dengan cara melemparkan bola di atas net ke area lawan dan mencegah bola jatuh di area sendiri. Bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di Holyoke, Massachusetts,

Amerika Serikat. Pada tahun 1896. Bola voli cepat mendapatkan popularitas di Amerika Serikat dan segera menyebar ke berbagai negara di seluruh dunia. Permainan bola voli melibatkan berbagai aspek, termasuk teknik pukulan, taktik permainan, kerjasama tim, dan kemampuan membaca gerakan lawan. Olahraga ini menuntut keterampilan khusus salah satunya adalah teknik passing. Teknik *passing* dalam bola voli ada dua yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. *Passing* atas adalah teknik di mana pemain menggunakan ujung jari-jari dan pergelangan tangannya untuk mengarahkan bola. *Passing* atas umumnya digunakan oleh pemain setter untuk mengatur serangan atau oleh pemain lain untuk mengirimkan bola jauh ke sisi lawan sedangkan *Passing* bawah adalah teknik di mana pemain menggunakan bagian dalam pergelangan tangannya dan lengan bawah untuk mengarahkan bola. *Passing* bawah biasanya digunakan untuk mengolah bola saat pertahanan, menerima servis atau mengirim bola yang datar ke rekan setim.

Upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Baturiti jarang berjalan seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari pengalaman penulis bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli. Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Baturiti cenderung kurang memahami materi *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli. Dari hasil observasi awal pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Baturiti hanya 10 orang dari 24 siswa yang memiliki ketuntasan aktivitas belajar *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli yaitu peserta didik yang tuntas sebanyak 8 orang (33,3%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas 16 orang (66,7%). Dalam hal ini ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan yaitu sebagai berikut : (a) rendahnya motivasi siswa dalam melakukan *passing*

(*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli, (b) banyak teman yang mengganggu konsentrasi dan bercanda pada saat melakukan gerakan *passing* bola voli (c) selama proses pembelajaran beberapa peserta didik kurang mendengarkan penyajian bahan pembelajaran yang dilakukan guru. (d) peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, karena guru jarang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menampilkan hasil pekerjaannya di depan kelas apakah tugas yang dibuatnya sudah benar atau salah (e) metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang menarik dan selalu menonton sehingga siswa merasa cepet bosan dan jenuh (f) masih rendahnya hasil belajar (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli.

Dari ciri -ciri permasalahan yang ditemukan penulis berniat memberikan solusi untuk membantu guru memilih metode pembelajaran yang tepat dan cepat untuk diresap oleh siswa. Maka penulis lebih cenderung memilih metode pembelajaran *Small Group Activity*. Metode *Small Group Activity* ini dirancang untuk memfasilitasi interaksi, diskusi, dan kolaborasi yang lebih intens antara anggota kelompok kecil. Salah satu tujuan utama dari *Small Group Activity* adalah meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi pelajaran atau konsep tertentu. Diskusi dalam kelompok kecil memungkinkan peserta untuk menjelajahi topik dengan lebih mendalam. Aktivitas kelompok kecil dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan sosial (seperti komunikasi dan kerja sama), keterampilan pemecahan masalah, dan keterampilan teknis yang relevan dengan tujuan aktivitas. *Small Group Activity* membantu dalam membangun hubungan interpersonal yang lebih kuat antara peserta. Menggunakan metode *Small Group Activity* membuat siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Baturiti lebih berpikir kritis, aktif, dan saling bertukar pikiran sesama

kelompoknya masing masing untuk mencapai tujuan yang diharapkan. . Penelitian tindakan kelas (PTK) diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi guru saat menerapkan praktik ke format permainan untuk meningkatkan teknik *Passing* permainan bola voli kelas VIII B SMP Negeri 5 Baturiti, Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran *Small Group Activity* Pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 5 Baturiti”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu:

1. Rendahnya motivasi siswa dalam melakukan *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli.
2. Masih rendahnya hasil belajar *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli. pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Baturiti.
3. Selama proses pembelajaran beberapa peserta didik kurang mendengarkan penyajian bahan pembelajaran yang dilakukan guru.
4. Semangat peserta didik juga rendah dan peserta didik kurang sungguh-sungguh melakuakn kegiatan pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini

1. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbatas pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 5 Baturiti.

2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Small Group Activity*.
3. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar PJOK passing (*passing* atas dan *bassing* bawah) dilihat dari kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah di uraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah hasil belajar *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli melalui penerapan metode pembelajaran *Small Grup Activity* pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 5 Baturiti?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah : untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli melalui metode pembelajaran *Small Group Activity* pada siswa VIII B SMP Negeri 5 Baturiti.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat mengembangkan metode pembelajaran *Small Group Activity* dalam pembelajaran PJOK *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli yang lebih relevan dengan kondisi peserta didik saat ini.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyusun rencana pembelajaran, sehingga dapat berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien.
- c. Hasil penelitian ini, nantinya dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan model pembelajaran secara efektif dan relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan kearah yang progresif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1. Dapat menambah pengetahuan guru melalui metode pembelajaran *Small Group Activity* dalam pembelajaran PJOK *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli.
2. Dapat meningkatkan keterampilan guru melalui metode pembelajaran *Small Group Activity* dalam pembelajaran PJOK *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli.

b. Bagi Siswa

1. Membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar PJOK teknik dasar *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli melalui metode pembelajaran *Small Group Activity* sehingga pembelajaran menjadi lebih bermanfaat.
2. Penelitian ini dapat memberikan keterampilan pada peserta didik untuk bisa melakukan dan menguasai materi-materi pembelajaran PJOK Teknik dasar *passsing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola dengan baik dan benar.

c. Bagi Sekolah

1. Memb Dapat memberikan pengalaman dalam hal melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan memberi pengalaman dalam situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar.
2. Dapat dijadikan dasar bagi sekolah untuk mengambil suatu kebijakan dalam model pembelajaran *Small Group Activity* pada mata pelajaran yang berbeda.

d. Bagi penulis

1. Membantu sekolah dalam meningkatkan pemberdayaan kecakapan hidup para peserta didik sehingga diharapkan lebih dapat bersaing dalam kompetisi antar sekolah baik untuk terjun ke masyarakat maupun untuk kepentingan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Dapat menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan Metode pembelajaran yang lain dalam pembelajaran penjasorkes.

